

Pembelajaran daring dan kepuasan belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara selama masa pandemi Covid-19

Nunuk Indarti¹, Nuril Fadilah¹, Nurussobakh¹

Universitas PGRI Wiranegara, Jalan Ki Hajar Dewantara No.27-29 Tembokrejo, Kecamatan Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur Indonesia, 67118

nunuk1743@gmail.com*, Nurulfadilah@gmail.com, nurussobakh@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran daring membutuhkan fasilitas penunjang pembelajaran dan koneksi internet yang cepat. pembelajaran daring yang dilaksanakan dengan baik maka mahasiswa merasakan kepuasan dalam belajar, sehingga terjadi peningkatan indeks prestasi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya (1) pengaruh pembelajaran daring terhadap indeks prestasi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara selama masa pandemi covid-19. (2) pengaruh kepuasan belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara selama masa pandemi covid-19. (3) pengaruh pembelajaran daring dan kepuasan belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI wiranegara menggunakan 3 angkatan 2018, 2019, 2020 karna angkatan tersebut merasakan parah pandemi covid-19 dan pembelajaran daring. angkatan tersebut berjumlah 164 diambil sampel penelitian menggunakan rumus slovin mendapatkan 62 sampel. Hasil penelitian ini berdasarkan pengujian hipotesis (1) Secara parsial variabel pembelajaran daring (X1) menunjukkan thitung sebesar 3,003 dan nilai signifikansi 0,004, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap indeks prestasi (Y). (2) Secara parsial variabel kepuasan belajar (X2) menunjukkan thitung 2,550 dan signifikansi 0,013 nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi (Y). (3) Secara simultan nilai thitung menunjukkan 62,971 dengan tingkat nilai signifikansi dari hasil uji sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka swcara simultan pembelajaran daring dan kepuasan belajar berpengaruh positif signifikan terhadap indeks prestasi.

Kata kunci: Pembelajaran Daring; Kepuasan Belajar; Indeks Prestasi Mahasiswa.

Abstract

Online learning that is carried out well, students feel satisfaction in learning, increasing the student achievement index. This study aims to determine whether there is (1) the effect of online learning on the achievement index of economic education students at PGRI Wiranegara University during the covid-19 pandemic. (2) the effect of learning satisfaction on the achievement index of economic education students at PGRI Wiranegara University during the covid-19 pandemic. (3) the effect of online learning and learning satisfaction on the achievement index of economic education students at PGRI Wiranegara University during the covid-19 pandemic. This research includes quantitative research with correlational methods. The population in this study, students of economic education at the PGRI Wiranegara University, used three batches of 2018, 2019, and 2020 because the batch felt the COVID-19 pandemic and online learning seriously. One hundred sixty-four samples were taken using the Slovin formula to get 62 pieces. The results of this study are based on hypothesis testing (1) Partially, the online learning variable (X1) shows a count of 3.003 and a significance value of 0.004; the significance value is less than 0.05 so that there is a positive and significant effect on the achievement index (Y). (2) Partially, the learning satisfaction variable (X2) shows a count of 2.550 and a significance value of 0.013; the significance value is less than 0.05, so it has a significant effect on the achievement index (Y). (3) Simultaneously, the count value shows 62,971 with a significance level of 0.000 < 0.05, so simultaneous online learning and learning satisfaction significantly positively affect the achievement index.

Keywords: Online Learning; Learning Satisfaction; Student Achievement Index.



PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 19 (Covid-19) terjadi pada akhir tahun 2019 yang sangat mengancam aktivitas manusia berakibat semua kegiatan manusia dibatasi termasuk kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. Saat pandemi Covid-19 pengajar harus ekstra dalam mengajar dalam jaringan (daring) agar mahasiswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan, dengan kemajuan teknologi semakin canggih sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Pangondian (2019) mengatakan dalam penelitiannya bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0. Salah satu faktornya adalah dukungan ketersediaan jaringan yang merata disetiap daerah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka atau konvensional dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau online (Sadikin, 2020). Aplikasi yang mendukung pembelajaran daring mahasiswa universitas PGRI Wiranegara diantaranya *Learning Management System (LMS)*, *Whatsapp*, *Telegram*, *Google Meet*, *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *Cisco Webex* dan lain sebagainya. Pilihan melakukan pembelajaran daring memerlukan kesiapan dari dosen dan mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi. Upaya dosen dan mahasiswa untuk segera mengenal, mempelajari dan mengimplementasikan platform pembelajaran merupakan bentuk dari adaptasi.

Pembelajaran daring dianggap sebagai solusi terbaik pada masa pandemi Covid-19 agar mahasiswa memperoleh akses pembelajaran yang lebih baik dan bermutu, karena saat pembelajaran daring mahasiswa mempunyai kesempatan untuk dapat mengikuti matakuliah yang ditempuh. Mahasiswa dengan mudah melakukan perkuliahan ditengah masa pandemi Covid-19 dengan kesesuaian matakuliah dan aplikasi yang digunakan ketika pembelajaran daring. Membutuhkan adaptasi dan kesiapan dari mahasiswa dan dosen agar pembelajaran daring dapat terlaksana dengan efektif dan efisien sehingga mahasiswa merasa kepuasan belajar saat pembelajaran daring. Ningsih (2021) mengatakan kepuasan belajar mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh dapat dipengaruhi dengan adanya kemampuan mahasiswa dalam melakukan belajar secara mandiri yang diterapkan pada pembelajaran jarak jauh.

Untuk mengetahui seberapa besar pembelajaran jarak jauh yang diterima oleh mahasiswa dapat dilihat dari tingkat kepuasan mahasiswa. Tingkat kepuasan belajar mahasiswa juga bisa menjadi tolak ukur mutu dari pembelajaran *online*. Kepuasan pembelajaran daring mahasiswa menunjukkan keefektifan pembelajaran daring yang telah dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19, mahasiswa secara tidak langsung harus mengetahui bahkan menguasai aplikasi pembelajaran daring, kepuasan mahasiswa dipengaruhi oleh profesionalisme dosen Rahmawati (2013) menjelaskan bahwa kepuasan mahasiswa mempengaruhi loyalitas mahasiswa. Sedangkan indikator yang paling dominan mempengaruhi kepuasan mahasiswa adalah profesionalisme dosen. Manajemen pembelajaran daring tercapai dengan efektif apabila dosen menjalankan profesinya secara

professional agar mahasiswa memperoleh kepuasan dan loyal pada kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan efisien dan efektif.

Tingkat keberhasilan kemampuan yang diperoleh mahasiswa pada akhir keseluruhan program pembelajaran dinamakan indeks prestasi. Heldina (2021) mengatakan indeks prestasi menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dan dapat dilihat dari hasil pembelajaran jika ia mampu menunjukkan perubahan yang ada dalam dirinya, Perubahan-perubahan tersebut terdiri dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya pada suatu objek. Dosen secara professional menjalankan profesinya dengan adanya fasilitas yang baik sehingga mahasiswa memperoleh kepuasan dan diharapkan terjadi kompetisi yang sehat antara mahasiswa untuk mendapatkan indeks prestasi setinggi-tingginya. Indeks prestasi mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Upami (2018) “mengatakan pada tingkat perguruan tinggi mahasiswa adalah orang-orang yang sedang mengikuti pendidikan tentunya mempunyai harapan akan keberhasilan studi demi masa depannya”. Selama Covid 19 indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara dilihat dari hasil pembelajaran daring, maka dari itu peneliti ingin mengetahui “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kepuasan dan Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pgrri Wiranegara Selama Masa Pandemi Covid 19”.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional yaitu penelitian yang menggunakan metode statistik dengan mengukur antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu variabel pembelajaran daring (X1), variabel kepuasan belajar (X2), variabel indeks prestasi (Y). Kemudian masing-masing Variabel X di uji pengaruh terhadap Y dan secara bersama variabel X di uji pengaruh terhadap Y. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 164 mahasiswa pendidikan ekonomi universitas PGRI Wiranegara yang merupakan angkatan 2018, 2019, 2020, jumlah sampel yang di ambil berdasarkan rumus slovin dengan signifikansi 10% yaitu sebanyak 62 sampel.

Instrumen dalam penelitian ini berdasarkan indikator variabel yang berasal dari teori yang telah dikembangkan, kemudian dibentuk angket per variabel dan di sebarakan keseluruh responden sesuai dengan jumlah sampel melalui *online* (google formulir). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini (1) Observasi (2) Kuesioner/Angket (3) Dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) uji validitas dan reliabilitas (2) analisis statistik deskriptif (3) uji asumsi klasik uji normalitas, uji heteroskedastiditas (3) uji multikolinieritas,(4) uji regresi linier berganda (5) uji hipotesis yaitu uji t parsial, uji F simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Untuk mengetahui validitas angket maka peneliti membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk tingkat signifikansi 5%. Adapun ketentuan perhitungan uji validitas, yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid), sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

| Validitas | No. item | r_{hitung} | r_{tabel} | Hasil |
|--------------------------|----------|--------------|-------------|-------|
| Pembelajaran Daring (X1) | 1. | 0,847 | 0,468 | Valid |
| | 2. | 0,882 | 0,468 | Valid |
| | 3. | 0,799 | 0,468 | Valid |
| | 4. | 0,764 | 0,468 | Valid |
| | 5. | 0,891 | 0,468 | Valid |
| | 6. | 0,513 | 0,468 | Valid |
| | 7. | 0,756 | 0,468 | Valid |
| | 8. | 0,900 | 0,468 | Valid |
| | 9. | 0,900 | 0,468 | Valid |
| | 10. | 0,925 | 0,468 | Valid |
| Kepuasan Belajar (X2) | 11. | 0,846 | 0,468 | Valid |
| | 12. | 0,899 | 0,468 | Valid |
| | 13. | 0,909 | 0,468 | Valid |
| | 14. | 0,833 | 0,468 | Valid |

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan Aplikasi SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel X dikatakan valid maka seluruh item pertanyaan untuk angket layak digunakan penelitian. Uji reliabilitas instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

| No. | Variabel | Alpha | Hasil |
|-----|--------------------------|-------|----------|
| 1. | Pembelajaran Daring (X1) | 0,939 | Reliabel |
| 2. | Kepuasan Belajar (X2) | 0,945 | Reliabel |

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan Aplikasi SPSS 25

Tabel menunjukkan bahwa seluruh pernyataan telah *reliable* karna hasil *alpha cronbach* variabel pembelajaran daring (X1) adalah 0,939 dan variabel kepuasan belajar (X2) 0,945 yang kedua variabel itu lebih besar dari nilai *cronbach alpha* minimum 0,60.

2. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul dari responden. Adapun variabel independen yang pertama yaitu pembelajaran daring dalam perhitungan menggunakan spss 25 dari item pertanyaan menunjukkan 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 5 responden menjawab tidak setuju, 7 responden menjawab ragu-ragu, 19 responden menjawab setuju, 30 responden menjawab sangat setuju. Variabel independen kedua yaitu kepuasan belajar dalam perhitungan Spss 25 dari item pertanyaan menunjukkan 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 4 responden menjawab tidak setuju, 4 responden menjawab ragu-ragu, 22 responden menjawab setuju, 30 responden menjawab sangat setuju.

Variabel dependen indeks prestasi dalam perhitungan spss 25 dan berdasarkan hasil distribusi frekuensi bahwa hasil penelitian 62 mahasiswa menunjukkan 5 responden (8,1%) di kategorikan sangat baik, 57 responden (91,9%) dikategorikan Baik, 0 responden (0%) dikategorikan cukup, 0 responden (0%) dikategorikan buruk, 0 responden (0%) dikategorikan buruk sekali. Dapat disimpulkan bahwa secara umum indeks prstasi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara selama masa pandemi covid 19 termasuk dalam kategori tinggi.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal apabila probabilitas signifikan $> 0,05$.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 62 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .10896921 |
| MostExtreme Differences | Absolute | .132 |
| | Positive | .078 |
| | Negative | -.132 |
| Test Statistic | | .132 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .109 ^c |

a. Test distribution is Normal.

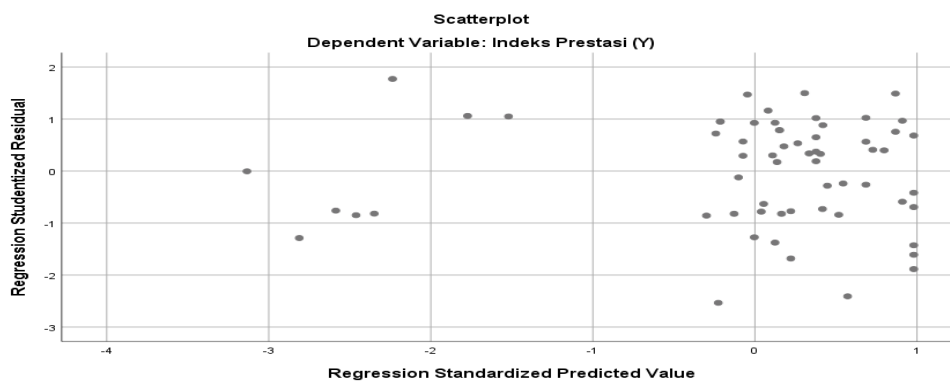
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan sebesar $0,109 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji ini untuk memberikan penilaian apakah dalam model regresi variabel dependen layak diprediksi berdasarkan pada masukan dari variabel independennya. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada pola gambar scatterplot yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heterokedastisitas, jika: (1) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, (2) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja, (3) penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan (4) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa terlihat sebuah pola yang tidak teratur, baik menyempit, melebar di bawah ataupun bergelombang- gelombang. Maka dapat disimpulkan variabel bebas di atas (pembelajaran daring, kepuasan belajar) bebas dari heteroskedastisitas atau variabel Y layak di prediksi oleh variabel X (pembelajaran daring, kepuasan belajar).

3. Hasil Uji Multikolinieritas

Untuk menguji multikolinieritas suatu model regresi dikatakan bebas multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih dari atau mendekati 0,1. Berikut hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan program SPSS 25 for windows:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

| Model | B | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------------------|-------|-----------------------------|------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | Std. Error | Beta | | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 2.885 | .073 | | | 39.521 | .000 | | |
| Pembelajaran Daring (X1) | .011 | .004 | .461 | | 3.003 | .004 | .230 | 4.349 |
| Kepuasan Belajar (X2) | .018 | .007 | .391 | | 2.550 | .013 | .230 | 4.349 |

a. Dependent Variable: Indeks Prestasi (Y)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Variabel pembelajaran daring (X1) tidak mengalami multikolinieritas karena memiliki nilai tolerance (0,230) > 0,1 dan VIF (4,349) < 10
2. Variabel kepuasan belajar (X2) tidak mengalami multikolinieritas karena memiliki nilai tolerance (0,230) > 0,1 dan VIF (4,349) < 10

4. Hasil Uji Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan mengetahui pengaruh langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

| Model | B | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------------------|------|-----------------------------|-------|---------------------------|-------|------|
| | | Std. Error | Beta | | | |
| (Constant) | .093 | .038 | | | 2.477 | .016 |
| Pembelajaran Daring (X1) | .001 | .002 | -.090 | | -.330 | .742 |
| Kepuasan Belajar (X2) | .001 | .004 | .083 | | .306 | .761 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil dari regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Nilai Konstanta sebesar 0,093 mengidentifikasi bahwa variabel independen yaitu pembelajaran daring, kepuasan belajar dianggap berpengaruh positif terhadap indeks prestasi. (2) Nilai Pembelajaran daring (X1) sebesar .001 dan bertanda positif dengan nilai signifikansi 0,742 artinya variabel pembelajaran daring berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. (3) Nilai kepuasan belajar (X2) sebesar 0.001 dan

bertanda positif dengan nilai signifikansi 0,761 artinya variabel kepuasan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran.

5. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil uji t (Parsial)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji- t pada tingkat keyakinan 95% dengan tingkat kesalahan analisis (α) 5%. Apabila $\text{sig} > 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, dan sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak. Pengujian variabel-variabel tersebut secara parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Coefficients ^a | | | Collinearity Statistics | |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Standardized Coefficients | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 2.885 | .073 | | 39.521 | .000 | | |
| Pembelajaran Daring (X1) | .011 | .004 | .461 | 3.003 | .004 | .230 | 4.349 |
| Kepuasan Belajar (X2) | .018 | .007 | .391 | 2.550 | .013 | .230 | 4.349 |

a. Dependent Variable: Indeks Prestasi (Y)

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa: (1) Variabel pembelajaran daring diketahui bahwa variabel pembelajaran daring menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,003 dan nilai signifikansi 0,004 nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh positif signifikan antara pembelajaran daring terhadap indeks prestasi. (2) Variabel Kepuasan Belajar dapat diketahui bahwa variabel kualitas produk menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,550 dan nilai signifikansi 0,013 nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh signifikan antara kepuasan belajar terhadap indeks prestasi.

2. Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, sehingga nilai koefisien regresi secara bersama-sama dapat diketahui. Tujuan uji F adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika p -value lebih kecil dari 0,05 dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah pembelajaran daring (X1), kepuasan belajar (X2) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap indeks prestasi.

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1.546 | 2 | .773 | 62.971 | .000 ^b |
| | Residual | .724 | 59 | .012 | | |
| | Total | 2.270 | 61 | | | |

a. Dependent Variable: Indeks Prestasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Kepuasan Belajar (X2), Pembelajaran Daring (X1)

Berdasarkan tabel 7 di atas maka dapat diartikan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 62,971 dengan tingkat signifikansi dari hasil uji sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka secara simultan pembelajaran daring, kepuasan belajar berpengaruh positif signifikan terhadap indeks prestasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh pembelajaran daring terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel pembelajaran daring menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,003 dan nilai signifikansi 0,004 nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hasil di atas menyatakan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel pembelajaran daring terhadap indeks prestasi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan.

Menurut Meda Yuliani, (Dalam solikhin, 2021) pembelajaran daring adalah sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan aspek teknologi informasi dan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran daring di dalamnya menggunakan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Syam, A.(2021) yaitu menunjukkan bahwa pembelajaran daring dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa, karena setiap siswa punya kesempatan yang sama, dan mahasiswa juga biasa lebih mudah mencari informasi atau jawaban dari pertanyaan dosen, untuk menghindari kegiatan *copy* dan *paste*, dosen perlu memberikan pertanyaan yang bersifat analisis atau memberikan instruksi agar mahasiswa terlebih dahulu memodifikasi jawaban yang diperoleh di internet sebelum mengirimkannya.

Pengaruh kepuasan belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa (IPM)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel pembelajaran daring menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,550 dan nilai signifikansi 0,013 nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh signifikan antara kepuasan terhadap indeks prestasi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. Kepuasan belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring dapat terpenuhi dengan ketersediaan fasilitas dari perguruan tinggi untuk memudahkan mahasiswa mengakses pembelajaran daring selama masa pandemi Covid 19. Kepuasan tersebut dapat diukur melalui nilai IPK selama masa pandemi Covid19.

Menurut Heldina (2021) Indeks prestasi menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dan dapat dilihat dari hasil pembelajaran jika ia mampu menunjukkan

perubahan yang ada dalam dirinya, perubahan-perubahan tersebut terdiri dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya pada suatu objek. Indeks prestasi salah satu indikator keberhasilan mahasiswa selama melaksanakan perkuliahan, walaupun tidak mutlak namun dapat diasumsikan bahwa seseorang yang memiliki indeks prestasi yang baik maka memiliki kemampuan yang baik dalam akademik dan akan sangat berpengaruh baik bagi perkembangannya di dunia kerja.

Pengaruh pembelajaran daring dan kepuasan belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK)

Berdasarkan hasil uji di atas diperoleh bahwa pembelajaran dan kepuasan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh positif secara simultan antara pembelajaran daring dan kepuasan belajar terhadap indeks prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan.

Menurut Sumantri (dalam Nurrita, 2018) “belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan”. Menurut Sanjaya (dalam Nurrita, 2018:179) “belajar bukanlah sekadar mengumpulkan pengetahuan, namun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang”.

Menurut Meda Yuliani dalam Aji (2021) pembelajaran daring adalah “sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan aspek teknologi informasi dan proses pembelajaran”. Dalam pembelajaran daring di dalamnya menggunakan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penggunaan jaringan internet adalah komponen utama terlaksananya pembelajaran daring didukung dengan fasilitas dan infrastruktur yang standar. Perguruan tinggi memenuhi fasilitas teknologi standar agar standar sistem pembelajaran daring berkualitas, disamping itu pembelajaran daring juga didukung dengan kesiapan atau adaptasi dari dosen dan mahasiswa. Kesiapan atau adaptasi diantaranya kesiapan materi pembelajaran daring, penggunaan aplikasi pembelajaran daring dan penyesuaian pembelajaran daring yang diterapkan.

Kesiapan atau adaptasi dosen dan mahasiswa serta fasilitas dan infrastruktur yang didukung mampu memenuhi apa yang diharapkan mahasiswa ketika proses pembelajaran maka menimbulkan sikap positif dan kesesuaian yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterima, dengan begitu mahasiswa merasa cocok dan menerima kesesuaian pembelajaran maka mahasiswa merasa puas. Kepuasan berasal dari masing-masing individu yang merasakan berdasarkan faktor-faktor dan indikator yang telah terpenuhi. Pembelajaran daring dan kepuasan telah terpenuhi dengan beberapa faktor dan indikator maka menyebabkan adanya pengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa. Indeks prestasi mahasiswa dilakukan pada akhir setelah mahasiswa telah menempuh keseluruhan matakuliah.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian, yaitu: Secara parsial variabel pembelajaran daring (X1) menunjukkan thitung sebesar 3,003 dan nilai signifikansi 0,004, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap indeks prestasi (Y). Secara parsial variabel kepuasan belajar (X2) menunjukkan thitung 2,550 dan signifikansi 0,013 nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi (Y). Secara simultan nilai thitung menunjukkan 62,971 dengan tingkat nilai signifikansi dari hasil uji sig $0,000 < 0,05$ maka secara simultan pembelajaran daring dan kepuasan belajar berpengaruh positif signifikan terhadap indeks prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Heldina Pristanti, S. M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Mahasiswa di Era Pandemic Covid 19. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Ningsih, R. S. (2021). Efek Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar . Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan [JIMEDU], 3.
- Rahmawati, D. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Jurnal *Economia*, 9(1), 52-65.
- Roman Andrianto Pangondian, P. I. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0. Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) , 58.
- Sadikin, A. d. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, 6 (2), 214-224.
- Upami, L. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Motivasi, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap. *ejournal.untag-smd.ac.id*, 2.
- Yuliani, M. (2020). Pembelajaran daring untuk pendidikan: Teori dan Penerapan. . kita menulis.
- Imania, S., Indarti, N., & Sobakh, N. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA. PROSIDING TRANSFORMASI PEMBELAJARAN NASIONAL (PRO-TRAPENAS), 1(1), 314-326.
- Darmawan, I. (2006). Pembangunan Manusia Sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat Miskin. *Jurnal Economia*, 2(1), 1-11.
- Ebel, R.L. & Frisbie, D.A. (1991). *Essential Educational Measurement (5th Edition)*. New Delhi: Prentice-Hall, Inc.
- Krugman, P.R., et.al. (2012). *International Economics: Theory & Policy (9th Edition)*. Boston: Addison-Wesley.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis? (Edisi 3)*. Jakarta: Erlangga.

Pembelajaran daring dan kepuasan belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara selama masa pandemi Covid-19
(Indarti)

- Sumarno, et.al. (2012). Implementasi Kebijakan Desentralisasi Pendidikan Dasar. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: LPPM UNY.
- White, H. (2007). *Problem-Based Learning in Introductory Science Across Disciplines*. Diakses dari <http://www.udel.edu/chem/white/finalrpt.html> pada tanggal 6 Januari 2011.
- Yelle, L.E. (1980). Industrial Life Cycles and Learning Curves: Marketing and Production Interaction. *Industrial Marketing Management*, 9(4), 311-318.